

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi S1 Pendidikan Biologi						Kode Dokumen																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																										
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																	
Pembelajaran Inovatif I		8420503177				T=3	P=0	ECTS=4.77	3	15 April 2025																																
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																		
								Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.																																		
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																									
	Matrik CPL - CPMK																																									
		CPMK																																								
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																									
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>									CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK	Minggu Ke																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																										
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang model-model pembelajaran dengan arahan (direct instruction), pemerolehan konsep (concept attainment model), pembelajaran bermakna (meaningful learning), dan diskusi (discussion model of learning), pembelajaran berorientasi SET, serta strategi-strategi belajar (learning strategies). Pengkajian dilakukan lewat pemaparan konsep, penyajian contoh operasional tiap-tiap model pembelajaran dalam bentuk perangkat pembelajaran, workshop pengembangan perangkat pembelajaran oleh mahasiswa berorientasi tiap-tiap model dan strategi belajar. Kegiatan pengkajian diakhiri dengan latihan implementasi model pembelajaran tertentu oleh setiap mahasiswa dalam forum peer teaching diikuti dengan kegiatan diskusi dan refleksi.																																									
Pustaka	Utama :																																									
	1. (1) Arends, Richard I. 2012. Learning To Teach sixth Edition. New York: McGraw-Hill Book Company. 2. (2) Ibrahim, Muslimin. 2012. Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya. Surabaya: University Press 3. (3) Nur, Mohamad. 2000. Strategi-strategi Belajar. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah. 4. (4) Nur, Mohamad, Kardi Soeparman. 2000. Pembelajaran Langsung. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah.																																									
	Pendukung :																																									
Dosen Pengampu	MUSLIMIN IBRAHIM Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd. Dr. Sifak Indana, M.Pd. Dr. Pramita Yakub, S.Pd., M.Pd.																																									
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)																																		
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																			

1	Memahami karakteristik model Direct Instruction (DI) secara mandiri dan jujur	1. Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Direct Instruction (DI) 2. Menjelaskan teori yang mendukung model pembelajaran Direct Instruction (DI) 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50		0%
2	Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran Direct Instruction (DI) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran model Direct Instruction (DI). 2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model Direct Instruction (DI) 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, diskusi, modeling, observasi, dan refleksi 5 X 50		0%

3	Mengembangkan perangkat pembelajaran model Direct Instruction (DI) untuk topik yang relevan secara mandiri dan jujur.	1. Dapat membuat keputusan ditandai dengan terampil mengembangkan perangkat pembelajaran model Direct Instruction (DI) dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan 2. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif dan Workshop 5 X 50			0%
4	Memahami karakteristik Learning Strategy (LS) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik pembelajaran Learning Strategy (LS). 2. Menjelaskan teori yang mendukung Learning Strategy (LS). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50			0%

5	Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran Learning Strategy (LS) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran Learning Strategy (LS). 2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Learning Strategy (LS). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, diskusi, modeling, observasi, dan refleksi 5 X 50			0%
6	Mengembangkan perangkat pembelajaran Learning Strategy (LS) untuk topik yang relevan secara mandiri dan jujur	1. Dapat membuat keputusan ditandai dengan terampil mengembangkan perangkat pembelajaran Learning Strategy (LS) dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif dan Workshop 5 X 50			0%

7	Menjelaskan pengertian model pembelajaran Diskusi secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Diskusi. 2. Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran model pembelajaran Diskusi. 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50			0%
8	UTS			5 X 50			0%
9	Memahami karakteristik model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM). 2. Menjelaskan teori yang mendukung model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50			0%

10	Menjelaskan karakteristik perangkat model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik perangkat model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM). 2. Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD 4. . .	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) 3) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, diskusi, modeling, observasi, dan refleksi 5 X 50			0%
11	Mengembangkan perangkat pembelajaran model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM) untuk topik yang relevan secara mandiri dan jujur.	1. Dapat membuat keputusan ditandai dengan terampil mengembangkan perangkat pembelajaran model pembelajaran Concept Attainment Model (CAM) dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) 3) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif dan Workshop 5 X 50			0%

12	Memahami karakteristik pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL). 2. Menjelaskan teori yang mendukung pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50			0%
13	Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL) secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL). 2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Learning Strategy (LS). 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.		Metakognitif, presentasi, diskusi, modeling, observasi, dan refleksi 5 X 50			0%

14	Mengembangkan perangkat pembelajaran pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL) untuk topik yang relevan secara mandiri dan jujur.	1. Dapat membuat keputusan ditandai dengan terampil mengembangkan perangkat pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL) dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan, 2. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran Meaningful Verbal Learning (MVL). 5 X 50			0%
15	Menjelaskan karakteristik pembelajaran berorientasi SETS secara mandiri dan jujur. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berorientasi SETS secara mandiri dan jujur.	1. Menjelaskan karakteristik pembelajaran berorientasi SETS. 2. Menjelaskan karakteristik perangkat pembelajaran berorientasi SETS. 3. Menunjukkan sikap jujur dan mandiri selama proses pembelajaran menggunakan LPPD.	Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan sikap jujur dan mandiri (bobot 2) Tes UTS, dilakukan dua kali mengases semua indikator yang relevan lewat tes tulis, (2) Penilaian hasil perangkat pembelajaran selain yang ditampilkan di dalam peer teaching, dianggap sebagai tugas, nilai dirata-rata, kemudian diberi bobot (3) Skor proses saat peer teaching ditambah nilai terhadap RPP dirata-rata sebagai nilai UAS, diberi bobot (3) NA akhir adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Metakognitif, presentasi, dan diskusi 5 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.